



Pelatihan Pemanfaatan Media Interaktif Edmodo Untuk Meningkatkan Variasi Mengajar Guru SMA Negeri 1 Pujut

Ary Purmadi, Restu Wibawa, Muzakkir, Dewi Rayani
Universitas Pendidikan Mandalika
Email Corresponding Author: arypurmadi@undikma.ac.id

Abstract (English)

The role of technology at this time is increasingly becoming the thing that has the most impact on all aspects of life. Education is one of those affected by technology such as the use of e-learning in learning. E-learning is learning that uses internet technology in presenting subject matter. Subject matter can be accessed anytime and anywhere which is the advantage. Good subject matter is packaged in interactive media developed by developers such as Edmodo. The importance of using interactive media is optimal service by using media in teaching in the classroom. The target is that teachers can master, utilize, and teach students in class using Edmodo media. The method to be used in carrying out this community service program is training in the use of participatory learning media.

Abstrak (Indonesia)

Peranan teknologi pada saat ini semakin menjadi hal yang paling berdampak pada semua aspek kehidupan. Pendidikan menjadi salah satu yang terkena dampak teknologi seperti pemanfaatan e-learning dalam pembelajaran. E-learning merupakan pembelajaran yang menggunakan teknologi internet dalam menyajikan materi pelajaran. Materi pelajaran dapat diakses kapan dan dimana saja yang menjadi kelebihanannya. Materi pelajaran yang baik dikemas pada media interaktif yang dikembangkan oleh developer seperti Edmodo. Pentingnya pemanfaatan media interaktif ini adalah pelayanan yang optimal dengan pemanfaatan media dalam mengajar di kelas. Targetnya adalah guru dapat menguasai, memanfaatkan, dan mengajarkan peserta didik di kelas menggunakan media edmodo. Metode yang akan digunakan dalam melaksanakan program pengabdian masyarakat ini yakni pelatihan pemanfaatan media pembelajaran secara partisipatif.

Pendahuluan

Peradaban manusia saat ini telah mengalami perubahan yang signifikan dari sebelumnya. Perubahan itu ditandai dengan adanya sentuhan teknologi yang memberi warna pada seluruh sendi kehidupan. Terobosan dan pemanfaatan teknologi yang luar biasa pesat sampai sekarang, lambat laun akan mengubah pola pikir dan tingkah laku manusia. Salah satu perubahan yang sangat terasa dengan adanya teknologi adalah pemanfaatan media yang berbasis pada teknologi mutakhir untuk pendidikan. Pendidikan berkembang sejalan dengan kemajuan teknologi, tentunya berbeda dengan pendidikan pada zaman dahulu. Dahulu, pendidikan menjadi sebuah hal yang sangat sulit untuk dimengerti akibat minimnya media pembelajaran yang digunakan untuk mengakses materi pelajaran. Media pembelajaran merupakan pilar penting guna menguatkan konsep dan praktik guru dan siswa selain berguna meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar. Selain media pembelajaran, kemampuan mengajar guru juga berperan dalam pembelajaran di kelas. Kemampuan mengajar yang variatif dengan dukungan media pembelajaran tentunya menjadi nilai tambah

Article History

Received: 20-04-22
Reviewed: 25-04-22
Published: 15-07-22

Key Words

Training, Edmodo

Sejarah Artikel

Diterima: 20-04-22
Direview: 25-04-22
Disetujui: 15-07-22

Kata Kunci

Pelatihan, Edmodo



guru karena dengan begitu bisa menyamakan pemahaman yang sama kepada semua peserta didik. Media pembelajaran yang tergolong baik adalah media yang dapat memberikan pesan yang sama sehingga tidak terjadi kesalahpahaman persepsi antara siswa yang satu dengan yang lain. Ada banyak media pembelajaran yang digunakan saat ini sebagai contohnya adalah e-learning. E-Learning adalah segala pemanfaatan teknologi internet dan web untuk menciptakan pengalaman belajar. Sucahyono (2016) menjelaskan bahwa lingkungan belajar yang memiliki berbagai kemudahan bagi siapa saja, dimana saja dan kapan saja. Salah satu media yang dapat digunakan bernama Edmodo.

Media Interaktif Edmodo merupakan terobosan terbaru yang memanfaatkan perangkat digital seperti laptop dan smartphone disertai dengan teknologi internet/e-learning untuk kegiatan belajar mengajar. Edmodo ini dirancang baik untuk dimanfaatkan pada pembelajaran langsung maupun jarak jauh. Media pembelajaran Edmodo yang sangat berfungsi selain dapat digunakan untuk mahasiswa dan dosen, dapat juga dimanfaatkan oleh orang tua untuk memantau perkembangan belajar anaknya dengan mendaftar akun sebagai orang tua (Dharmawati, 2017). Pembelajaran ini sangat cocok untuk diterapkan pada sekolah yang memiliki spesifikasi telah memiliki laboratorium komputer disamping dukungan dari guru dan siswa yang mempunyai laptop ataupun smartphone sebagai perangkat yang biasa dibawa sehari-hari. Edmodo yang memiliki tampilan identik dengan Facebook (Wirda, et al, 2014).

Menurut Septanto (2019), seseorang sudah terbiasa menggunakan facebook umumnya cukup satu kali mengikuti pelatihan singkat penggunaan. Edmodo dipastikan akan dapat mengoperasikannya dengan baik. Selain itu juga, sekolah yang secara terbuka menerima kemajuan teknologi untuk pembelajaran membuat mudahnya media interaktif ini untuk dicoba dan dilaksanakan di sekolah. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan ternyata sekolah yang menjadi tempat lokasi pengabdian masyarakat UNDIKMA yakni di SMA Negeri 1 Pujut layak untuk dilaksanakan pembelajaran menggunakan Edmodo.

SMA Negeri 1 Pujut terletak di Desa Sengkol Kecamatan Pujut Lombok Tengah NTB. Sekolah ini memang belum pernah memanfaatkan media interaktif Edmodo dalam pembelajaran di kelas. Namun dengan adanya sumber daya yang mendukung, sekolah ini layak untuk dijadikan tempat pelatihan pemanfaatan media interaktif edmodo kepada guru sehingga nantinya dapat disebarluaskan kepada siswa tata cara pembelajaran menggunakan media ini. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam meningkatkan variasi mengajar dengan memanfaatkan media pembelajaran interaktif edmodo yang operasional perangkatnya dioperasikan menggunakan laptop dan smartphone sehingga harapannya pemahaman materi serta hasil belajar siswa dapat lebih baik dari sebelumnya.

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini akan dilakukan secara terpadu dan partisipatif dengan tahapan sebagai berikut.

A. Persiapan dan Pembekalan

1) Mekanisme Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat

Mekanisme dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini akan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Melakukan pendataan dan verifikasi akademik mahasiswa UNDIKMA sebagai calon peserta pengabdian masyarakat dengan melibatkan 10 program studi yang meliputi program studi Bimbingan dan Konseling, Teknologi Pendidikan, Administrasi Pendidikan, Pendidikan Luar Sekolah, Pendidikan Bahasa Inggris,



Pendidikan Olah Raga, Pendidikan Matematika, Pendidikan Biologi, Pendidikan Kimia, dan Pendidikan Fisika dengan syarat telah menempuh minimal 110 SKS dengan IPK minimal 2,75 dan telah memprogramkan (KRS) mata kuliah KKN. Adapun mahasiswa yang akan dilibatkan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah sebanyak 17 orang dengan perwakilan masing-masing dari setiap program studi yang ada di UNDIKMA.

- b) Memberikan pembekalan materi pengabdian masyarakat kepada mahasiswa sebagai peserta dengan pendampingan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
- c) Melakukan survei kesiapan lokasi pengabdian masyarakat dan koordinasi oleh Tim pengabdian masyarakat dan LPPM UNDIKMA dengan Kepala Desa Sengkol dan jajarannya.
- d) Melakukan acara penerimaan mahasiswa pengabdian masyarakat UNDIKMA di Desa Sengkol.
- e) Melakukan sosialisasi kepada warga masyarakat dan tokoh-tokoh masyarakat desa Sengkol terkait dengan pelaksanaan program pengabdian masyarakat.
- f) Merumuskan pola pelaksanaan program pengabdian masyarakat bersama kepala sekolah dan guru-guru SMAN 1 Pujut, mahasiswa, dan DPL.
- g) Melaksanakan program pengabdian masyarakat yang meliputi kegiatan pelatihan, pendampingan dan pembinaan lapangan.
- h) Melakukan monitoring dan evaluasi program pengabdian masyarakat.
- i) Melakukan acara penarikan mahasiswa pengabdian masyarakat UNDIKMA di desa Sengkol.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Kegiatan pembekalan pengabdian masyarakat dilaksanakan oleh TIM LPPM UNDIKMA dengan tetap melakukan koordinasi dengan Tim Pengusul pengabdian masyarakat, serta pelaksanaan kegiatan pembekalannya sesuai dengan jadwal kalender akademik UNDIKMA yakni pada bulan Mei-Juni dan pelaksanaan program pada bulan Juli-September. Adapun materi dalam pembekalan pengabdian masyarakat yang akan disampaikan kepada mahasiswa meliputi:

- a) Materi Umum yakni Konsep pengabdian masyarakat, Penyusunan Program pengabdian masyarakat berbasis Partisipatif (PRA), Pelaporan, Penilaian, Peraturan dan Tata Tertib pelaksanaan pengabdian masyarakat.
- b) Materi Isi, terkait dengan materi yang akan diberikan Kepada mahasiswa peserta pengabdian masyarakat untuk diaplikasikan dilapangan sesuai dengan tema atau judul pengabdian masyarakat. Seluruh mahasiswa akan memperoleh pembekalan materi isi yang sama, namun ada beberapa materi yang akan disesuaikan dengan disiplin ilmu (program studi) sehingga dapat saling melengkapi.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan program pengabdian masyarakat sebagai berikut:

- 1) Analisis aktivitas rutinitas (kegiatan mengajar) guru-guru di kelas.
- 2) Analisis kebutuhan program berdasarkan pada permasalahan guru yang ada di desa Sengkol dengan mengacu pada aktivitas pelaksanaan pembelajaran di kelas.
- 3) Sosialisasi kepada mahasiswa/i terkait materi dan teknis pelatihan yang akan dilaksanakan di sekolah.
- 4) Membagi tugas kepada mahasiswa/I untuk pendampingan kepada guru pamong sesuai mata pelajaran yang sesuai.



- 5) Melaksanakan kegiatan pelatihan kepada guru-guru pada waktu yang telah sama-sama disepakati dibantu dengan mahasiswa PPL.
- 6) Menuliskan laporan hasil pelatihan dan publikasi hasil penelitian.

Setelah kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan selama satu hari dalam kegiatan Pelatihan Pendidikan yang berkaitan dengan media interaktif edmodo. Tim selaku pelaksana mengedarkan angket dan mendapatkan masukan dari guru dan bahwa 100% sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan ini karena bagi para guru pelatihan tentang tema seperti ini merupakan hal baru yang belum pernah diikuti dalam pelatihan-pelatihan sebelumnya. Hasil pelatihan ini diharapkan bagi para peserta yakni para guru menjadi lebih mengerti tentang peranan media interaktif untuk meningkatkan variasi mengajar, bagaimana penerapannya pada kegiatan pembelajaran di kelas, dan cara penilaian dalam sistem online.

Keberlanjutan program pengabdian masyarakat ini akan terus dilakukan monitoring oleh tim pengusul pengabdian masyarakat dengan melakukan pendampingan secara periodik terhadap kegiatan-kegiatan pelatihan yang telah disusun sebelumnya. Keberlanjutan program pengabdian masyarakat ini juga akan terus ditindaklanjuti oleh mahasiswa KKN UNDIKMA pada setiap tahun akademik.

Kesimpulan

Pelatihan tentang “Media Interaktif Edmodo” ini, memberikan dampak positif bagi para siswa, guru dan stakeholder SMAN 1 Pujut di Desa Jati Sengkol Lombok Tengah, dalam memanfaatkan media pembelajaran yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran untuk sekolah.

Daftar Pustaka

- Dharmawati. 2017. “Penggunaan Media eLearning Berbasis Edmodo dalam Pembelajaran English for Business”, *Jurnal Sistem Informasi* 1(1):43-49.
- Septanto, H. 2015. “Elearning Menggunakan Edmodo Sebuah Aplikasi Pembelajaran Berbasis Web Pada Kelas Shift di STMIK Bina Insani”, *Bina Insani Ict Journal* 2(2):121-141.
- Sucahyono, B. 2016. “Analisa Efisiensi Penerapan Media Ajar Berbasis Digital Class pada Smpn 4 Pamekasan”. *Jurnal Insand Comtech* 1(1): 27-31.
- Wirda, Almasri, Sukaya. 2014. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Elektronik Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Melakukan Instalasi Sound System Kelas Xi Teknik Audio Video Di Smk N 1 Kinali”, *Voteknika: Jurnal Vokasional Teknik Elektronika & Informatika* (2)2:112-117.0